

Pengaruh Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Unimed Pendidikan Teknik Elektro 2023

Trisnawati Hutagalung¹ Sry Yani Hutagalung² M Zikry Al-Banna Lubis³ Rahmad Hidayat⁴

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: sryyanihutagalung@gmail.com² zikryalbanna8405@gmail.com³ rahmadtongki@gmail.com⁴

Abstract

This investigate points to analyze the impact of Indonesian dialect learning techniques on the communication abilities and learning inspiration of electrical building understudies graduating in 2023 at Medan State College (Unimed). As the national dialect, Indonesian plays an imperative part within the world of instruction, particularly in progressing students' communication aptitudes. , which is exceptionally critical within the scholarly and mechanical universes. The investigate strategy utilized is quantitative with an exploratory plan where information is collected utilizing surveys and analyzed utilizing SPSS. The comes about of the research appear that the learning capacity variable features a noteworthy impact on the learning procedures executed, and the higher the capacity learning, the more successful the learning methodology is. On the other hand, the learning inspiration variable does not have a significant impact on learning techniques. These comes about appear that learning inspiration is an imperative calculate within the learning prepare, but there are other components that can altogether impact the viability of learning strategies. This inquire about moreover highlights the significance of actualizing suitable dynamic and intuitively learning methodologies such as Modeling and talk to make strides students' communication abilities.

Keywords: Learning Strategy, Learning Motivation, Communication Skills, Quantitative Methods, Electrical Engineering Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik pembelajaran dialek bahasa Indonesia terhadap kemampuan komunikasi dan inspirasi belajar mahasiswa elektro bangunan lulusan tahun 2023 di Perguruan Tinggi Negeri Medan (Unimed). Sebagai dialek nasional, bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam dunia pengajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa yang sangat penting dalam dunia ilmiah dan mekanis. Strategi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rencana eksplorasi dimana informasi dikumpulkan menggunakan survei dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kapasitas pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prosedur pembelajaran yang dilaksanakan, dan semakin tinggi kapasitas pembelajaran maka metodologi pembelajaran tersebut semakin berhasil. Sebaliknya variabel inspirasi belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap teknik pembelajaran. Tampaknya inspirasi pembelajaran merupakan perhitungan penting dalam persiapan pembelajaran, namun ada komponen lain yang secara keseluruhan dapat mempengaruhi kelangsungan strategi pembelajaran. Pertanyaan ini juga menyoroti pentingnya menciptakan metodologi pembelajaran dinamis dan intuitif yang sesuai seperti: Keteladanan dan berbicara membuat kemajuan dalam kemampuan komunikasi siswa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Kemampuan Komunikasi, Metode Kuantitatif, Pendidikan Teknik Elektro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai dialek nasional mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai alat komunikasi, dialek ini tidak sekedar menyampaikan data, namun juga berfungsi sebagai sarana membangun hubungan sosial dan kemasyarakatan antar manusia. Dalam dunia pendidikan, kemampuan komunikasi dialek Indonesia yang baik menjadi penanda keberhasilan pembelajaran siswa. Dengan cara ini, prosedur pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Prosedur pembelajaran merupakan strategi untuk mencapai kemajuan pemahaman dan hasil belajar. Dalam hal ini, tidak semua orang bisa belajar dengan mudah dan cepat. Gerlach & Ely (1980) menyatakan bahwa metodologi pembelajaran adalah strategi yang dipilih untuk mengkomunikasikan substansi pembelajaran dalam lingkungan belajar tertentu, menghitung jenis, jumlah dan pengelompokan latihan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Pembelajaran aktif dan efektif yang berkelanjutan merupakan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. Pembelajaran aktif dan efektif yang berkelanjutan merupakan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. Strategi ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang membantu pada setiap tahap proses pembelajaran, dan merancang kegiatan yang efektif selama pembelajaran membantu siswa terlibat dengan topik (Annisa 2022). Untuk meningkatkan efisiensi belajar Strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif telah menarik perhatian banyak peneliti dan praktisi pendidikan. Strategi seperti keteladanan, komunikasi, dan interaktivitas terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Pemodelan melibatkan guru sebagai model untuk diikuti siswa, sedangkan strategi komunikasi berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks dunia nyata. Strategi interaktif seperti diskusi dan presentasi juga penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan komunikasi. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa teknik elektro secara signifikan.

Namun, tantangan pembelajaran bahasa Indonesia seringkali berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain metode pengajaran, lingkungan belajar, dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Ibrahim (2008), pembelajaran memerlukan kombinasi sinergis seluruh unsur dengan mengutamakan keterampilan berbahasa otentik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi belajar yang tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar lebih intensif. Zulela (2012) menekankan pentingnya tujuan pembelajaran seperti kemampuan komunikasi yang efektif dan penghormatan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya sekedar mempelajari tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga tentang bagaimana siswa dapat menggunakan bahasa dalam interaksi sehari-hari.

Lebih lanjut Khaerudin Kurniawan (2008) menambahkan bahwa strategi pembelajaran perlu mengolah informasi secara tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru hendaknya menggunakan metode yang menarik agar siswa tidak bosan. Pendapat ini menunjukkan bahwa pendekatan strategi pembelajaran yang benar sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut artikel Sailana, Soesilo, dan Irak (2022), motivasi belajar diartikan sebagai keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan belajar. Motivasi ini menjamin semangat, arah dan ketekunan dalam proses pembelajaran. Dalam survei ini kami menemukan bahwa kemampuan memanfaatkan F-Learn mempunyai dampak yang signifikan terhadap keinginan belajar siswa, dan berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasi siswa. Pengaruh strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa

Unimed, khususnya di program Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2023, merupakan topik yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern. Menurut Wena (2009), strategi mengajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar, sedangkan yang kurang tepat dapat menurunkannya. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan belajar siswa, terutama dalam menjaga perhatian dan minat mereka.

Dalam era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang, kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya menjadi kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa untuk berkompetisi di pasar kerja. Mahasiswa di bidang teknik, seperti Pendidikan Teknik Elektro, seringkali dihadapkan pada situasi yang memerlukan komunikasi yang efektif baik dalam lingkungan akademik maupun industri. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia. Dalam konteks Pendidikan Teknik Elektro, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dan bahasa komunikasi utama. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk memahami materi kuliah, berdiskusi dengan dosen, dan berinteraksi dengan rekan-rekan sekelas. Namun, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar dan kinerja akademik mereka. Maka dari itu sangat pentingnya membangun strategi pembelajaran

Metodologi seperti modeling, komunikatif, dan intuitif telah terbukti membawa kemajuan dalam hasil pembelajaran. Pemodelan menjadikan guru sebagai alat peraga yang dapat diikuti oleh siswa, sedangkan teknik komunikatif berpusat pada penggunaan dialek dalam suasana nyata. Prosedur cerdas, seperti pembicaraan dan pengenalan, juga penting untuk memajukan kemampuan dialek dan komunikasi. Oleh karena itu, menerapkan prosedur pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa Teknik Elektro dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka secara mendasar. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2023 memiliki potensi besar untuk menjadi profesional yang berkompeten di bidangnya. Namun, untuk mencapai tujuan ini, mereka perlu memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik. Dengan strategi pembelajaran yang efektif, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam lingkungan akademik, tetapi juga dalam karir profesional di industri teknik. Misalnya, dalam presentasi proyek, rapat tim, dan komunikasi dengan klien, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat diperlukan untuk menunjukkan profesionalisme dan integritas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pengembangan motivasi dan keterampilan komunikasi siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis informasi menggunakan SPSS. Tujuannya adalah untuk menentukan pengaruh strategi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan komunikasi dan keinginan untuk belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed). Sugiyono (2020) menyatakan bahwa teknik ini berasal dari positivisme dan menggunakan alat untuk mengumpulkan data dari populasi tertentu dan menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis. Eksperimen atau eksperimen semu adalah desain penelitian yang dipilih karena memungkinkan untuk mengukur perubahan pada variabel terikat, yaitu motivasi belajar dan keterampilan komunikasi, baik sebelum maupun sesudah penerapan strategi pembelajaran sebagai variabel bebas. Studi ini melibatkan mahasiswa bahasa Indonesia Unimed angkatan 2023. Untuk menjamin keterwakilan dan mencegah bias

dalam pengumpulan data, sampel dipilih secara acak. Informasi dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, dan analisis informasi termasuk uji normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.388	1.621		.239	.813		
	Kemampuan Belajar (X1)	.823	.126	.769	6.518	.000	.514	1.944
	Motivasi Belajar (X2)	.150	.116	.152	1.286	.208	.514	1.944

a. Dependent Variable: Strategi Pembelajaran (Y)

Kriteria Pengujian: Tidak ada gejala multikolineritas jika nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00. Proses Analisis Data Variabel independen menunjukkan nilai toleransi 0,514 yang lebih besar dari 0,010 dan nilai VIF 1.994 yang lebih rendah dari 10,00, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas dalam model regresi yang diuji. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berkorelasi satu sama lain secara signifikan, yang mengarah pada analisis regresi yang lebih valid dan akurat.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96249419
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.132
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Kriteria Pengujian: Jika Nilai Asymp.Sig.(2- tailed) lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan Data Berdistribusi Normal. Analisis Data: Nilai asimp.sig kedua sisi adalah 0,06. Karena nilainya kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.587	1.181		1.343	.189
	Kemampuan Belajar (X1)	.070	.092	.187	.760	.453
	Motivasi Belajar (X2)	-.087	.085	-.253	-1.028	.312

a. Dependent Variable: ABS_RES

Kriteria Pengujian: Jika nilai sentralitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada informasi tersebut. Menurut analisis data,

variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,312 ($> 0,05$), dan variabel kapasitas belajar memiliki nilai signifikansi 0,453 ($> 0,05$). Tidak ada bukti heteroskedastisitas atau uji dugaan terpenuhi untuk variabel bebas dengan nilai sentralitas lebih besar dari 0,05.

Analisis Linier Berganda

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444.934	2	222.467	54.262	.000 ^b
	Residual	127.096	31	4.100		
	Total	572.029	33			
a. Dependent Variable: Strategi Pembelajaran (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kemampuan Belajar (X1)						

Kriteria Pengujian: Jika nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang signifikan sekaligus (bersama-sama) terhadap variabel bawahan. Analisis Data: Berdasarkan analisis data, karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 (kurang dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan komunikasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel keputusan pembelian.

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.388	1.621		.239	.813
	Kemampuan Belajar (X1)	.823	.126	.769	6.518	.000
	Motivasi Belajar (X2)	.150	.116	.152	1.286	.208
a. Dependent Variable: Strategi Pembelajaran (Y)						

Kriteria Uji

Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis Data

1. Variabel Kemampuan Belajar:

- Nilainya adalah 0,000 ($< 0,05$), sehingga kesimpulannya adalah: Variabel Kemampuan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Variabel Strategi Pembelajaran. (Hipotesis H1 diterima)

2. Variabel Motivasi Belajar:

- Nilainya adalah 0,208 ($> 0,05$), sehingga kesimpulannya adalah: Variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Strategi Pembelajaran. (Hipotesis H2 ditolak)

Hasil analisis data menunjukkan pengaruh antara variabel independen (Kemampuan Belajar dan Motivasi Belajar) terhadap variabel dependen (Strategi Pembelajaran).

Pengaruh Kemampuan Belajar Nilai Signifikansi: 0,000 ($< 0,05$)

Kesimpulan: variabel teknik belajar dipengaruhi secara keseluruhan oleh variabel kapasitas belajar. Selanjutnya, teori elektif (H1) diakui. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas

belajar siswa berdampak pada metodologi pembelajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa individu dengan kapasitas belajar yang lebih tinggi lebih cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang efektif. Sari, DP dan Rahman, A. (2020) menekankan bahwa kapasitas kognitif sangat penting untuk membuat pilihan dan melaksanakan metodologi yang tepat. tepat. Setiawan dan Yulianti (2021) menemukan bahwa teknik pembelajaran di dalam kelas dapat bekerja lebih berhasil dan mencapai hasil belajar yang jauh lebih baik.

Pengaruh Motivasi Belajar: Nilai Signifikansi: 0,208 (> 0,05)

Kesimpulan: Variabel strategi pembelajaran tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi belajar. Akibatnya hipotesis alternatif (H2) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Walaupun motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, namun ada faktor lain yang lebih penting dan keadaan lain yang mempengaruhi motivasi. Menurut Pratiwi dan Hidayati (2022 dalam Jurnal Psikologi Pendidikan), motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun pengaruh motivasi terhadap strategi pembelajaran berbeda-beda tergantung pada konteks dan metode pembelajaran yang digunakan. Menurut Widiastuti dan Lestari (2002) yang dimuat dalam Jurnal Psikologi Pendidikan, motivasi belajar dapat dikorelasikan dengan variabel lain seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Oleh karena itu, pengaruhnya terhadap strategi pembelajaran tidak selalu langsung terlihat. Analisis di atas menunjukkan bahwa kemampuan belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap strategi pembelajaran dan penting untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Namun motivasi belajar tidak mempengaruhi strategi belajar secara signifikan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan ini.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah Bahasa Indonesia Universitas Negeri Medan (Unimed) memberikan dampak yang besar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa khususnya pada mata kuliah Pendidikan Teknik Elektro 2023. Hasil analisis informasi menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa memberikan kontribusi yang positif. Hal ini mempengaruhi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pemahaman dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mungkin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang tidak hanya memperhatikan kemampuan akademik tetapi juga aspek motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran di masa depan. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain (1) menyelidiki interaksi antara motivasi belajar dan lingkungan belajar; (2) menyelidiki dampak penggunaan teknologi terhadap strategi pembelajaran bahasa; (3) melakukan penelitian longitudinal untuk memahami perubahan keterampilan komunikasi siswa dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran pada Siswa. *Jurnal Karimahtauhid*, 3(6), 6474–6486.

- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1980). *Pengajaran dan Media: Pendekatan Sistematis*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Ibrahim, M. (2008). Strategi Pembelajaran yang Mengintegrasikan Kemahiran Berbahasa dan Keterlibatan Siswa. Dalam Buku Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Edisi ke-1. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Khaerudin Kurniawan. (2008). Strategi Pembelajaran: Mengolah Informasi untuk Mencapai Tujuan Pendidikan. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 45-60.
- Murwatiningsih, E., Wahyudi, W., Setiawan, Y. (2019). Efektivitas model Think Talk Write dan model Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV. *Sathya Widya*, 35(1), 42-53.
- Pratiwi, R., & Hidayati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Strategi Pembelajaran: Analisis Konteks dan Metode. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Sailana, J. A., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Kemampuan Menggunakan F-Learn Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Satya Widya*, 38(2), 102-111.
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2020). Hubungan Antara Kemampuan Belajar dan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45-58.
- Setiawan, A., & Yulianti, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Pembelajaran di Kelas. *International Journal of Educational Research*, 12(3), 215-225.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wena, M. (2009). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 123-135.
- Widiastuti, E., & Lestari, R. (2023). Interaksi Motivasi Belajar dengan Faktor Lingkungan dan Dukungan Sosial dalam Pembelajaran. *Journal of Educational Psychology*, 20(1), 89-102.
- Zulela, A. (2012). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.